

DAFTAR PUSTAKA

- Almu, M.A., Syahrul, dan Padang, Y.A. (2014). Analisis Nilai Kalor dan Laju Pembakaran pada Briket Campuran Biji Nyamplung (*Calophyllum Inophyllum*) Dan Abu Sekam Padi. *Dinamika Teknik Mesin*. 4(2) :111123.
- Anggoro, D.D., Hanif, M.D.W., dan Fathoni, M.Z. (2017). Pembuatan Briket Arang dari Campuran Tempurung Kelapa Dan Serbuk Gergaji Kayu Sengon. *Teknik*. 38(2):76-80.
- Anizar, H., Sribudian, E. dan Somadona, S. (2020). Pengaruh Bahan Perekat Tapioka dan Sagu Terhadap Kualitas Briket Arang Kulit Buah Nipah. *Perennial*. 16 (1):11-17.
- AOAC. (1995). *Official Methods of Analysis of Association of Official Analytical Chemist*. AOAC International. Virginia USA.
- Ariyanto, E., Karim, M. A., & Firmansyah, A. (2014). Biobriket enceng gondok (*Eichhornia crassipes*) sebagai bahan bakar energi terbarukan. *Reaktor*, 15(1), 59-63.
- Arni, Labania, H. M., & Nismayanti, A. (2014). Studi Uji Karakteristik Fisis Briket Bioarang sebagai Sumber Energi Alternatif. *Online Jurnal of Natural Science*, 3 (March), 89–98.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Data Produksi Kopi di Indonesia*. Badan Pusat Statistik Nasional Indonesia.
- Baik, Byung-K. dan Lee, Mee-R. (2003). Effects of Starch amylose Content of Wheat on Textural Properties of White Salted Noodles. *Cereal Chemistry* 80 (3): 304-309.
- Basuki, H. W., Yuniarti, Y., & Fatriani, F. (2020). Analisa Sifat Fisik Dan Kimia Briket Arang Dari Campuran Tandan Kosong Aren (*Arenga Pinnata Merr*) Dan Cangkang Kemiri (*Aleurites trisperma*). *Jurnal Sylva Scienteae*, 3(4), 626-636
- Budiawan, L., Susilo, B., Hendrawan, dan Yusuf. (2014). Pembuatan dan Karakterisasi Briket Bioarang dengan Variasi Komposisi Kulit Kopi. *Jurnal*.
- Budiman, S., Sukrido, dan A. Harliana. (2012). Pembuatan Biobriket dari Campuran Bungkil Biji Jarak Pagar (*Jatroca curcas L.*) dengan Sekam Padi Sebagai Bahan Bakar Alternatif. *Jurnal Seminar Rekayasa Kimia dan*

Proses. Jurusan Teknik Kimia. Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Borrelli RC, Esposito F., Napolitano A., Ritieni A., Fogliano V. (2004). Karakterisasi bahan fungsional potensial baru: Coffee silverskin. J.Agr. Makanan Kimia. 52: 1338–1343.
- Borem, A F. M., Coradi, P. C., Saath, R., and Oliviera, J.A. (2008). Qualidade do café natural e despulpado apos secagem em terreiro e com altas temperaturas. Cienciae Agrotecnologia, Laras, v. 32, n. 5, p. 1606-1615.
- Costa A.S.G, Alves R.C, Vinha A.F, Costa E., Costa C.S.G, Nunes M.A, Almeida A.A, Santos S.A., Oliveira. (2018). MBPP Profil nutrisi, kimia dan antioksidan/pro-oksidan dari kulit perak, hasil pemanggangan kopi produk. Makanan Kimia: 267: 28–35.
- Erliza, N., Luditama, C dan Pari G. (2008). Isolasi dan Pemurnian Asap Cair Berbahan Dasar Tempurung Kelapa Secara Pirolisis dan Destilasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor. Bogor.
- Faizal, M., Andynapratiwi, I., dan Putri, P.D.A. (2014). Pengaruh Komposisi Arang dan Perekat Terhadap Kualitas Biobriket dari Kayu Karet. Jurnal Teknik Kimia. 2(20):114-127.
- Febrina, R.V., Nasution, R.S., dan Arfi, F. (2020). Pengaruh Variasi Massa Ragi *Saccharomyces Cerevisiae* Terhadap Kadar Bioetanol Berbahan Dasar Limbah Kulit Kopi Arabika (*Coffea Arabica L*). Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Fitri, N. (2017). Pembuatan Briket dari Campuran Kulit Kopi (*Coffea Arabica*) dan Serbuk Gergaji Dengan Menggunakan Getah. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Gustan Pari, M. & J. (2012). Teknologi Pembuatan Arang, Briket Arang Dan Arang Aktif Serta Pemanfaatannya. Gelar Teknologi Tepat Guna.
- Haidar, A., Tamrin., Asmara, S. dan Bustomi, R.A. (2022). Pengaruh Campuran Limbah Tongkol Jagung Batang Singkong dan Batu Bara dengan Perekat Tapioka terhadap Kualitas Briket Biocoal. Jurnal Agricultural Biosystem Engineering. 1(2):246-257.
- Hendra, D dan I, Winarani. (2003). Sifat Fisis dan Kimia Briket Arang Campuran Limbah Kayu Gergajian dan Sebetan Kayu. Buletin Penelitian Hasil Hutan. 21 (3): 211-226. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.

- Hendra, D. (2007). Pembuatan briket arang dari campuran kayu, bambu, sabut kelapa dan tempurung kelapa sebagai sumber energi alternatif. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. Bogor. 25 (3): 242-255.
- Hendra, D. (2012). Rekayasa Pembuatan Mesin Pellet dan Pengujian Hasilnya. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 30 (2): 144-154.
- Idzni, Qistina, Dede Sukandar dan Trilaksono (2016) Kajian Kualitas Briket Biomassa dari Sekam Padi dan Tempurung Kelapa. *Jurnal Kimia. Valensi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Ilmu kimia*. 2 (2) November 2016, pp.136-142.
- Ihsan., dan Asrianto, M.T. (2019). Pengaruh Komposisi Terhadap Karakteristik Briket Kombinasi Arang Tempurung Kelapa dan Arang Bambu. *Jurnal Fisika dan Terapannya*. 6(1):89-93.
- Indrawijaya, B., Budiawan, A., dan Gegana, J. (2020). Pembuatan Briket dari Kulit Buah Mahoni Dengan Variasi Jenis dan Konsentrasi Perekat. *Jurnal Ilmiah Teknik Kimia*. 4(2):72-85.
- Irawan, H., Nurdin, H., Ambiyar. dan Nabawi, R.A. (2020). Analisis Nilai Kalor Briket Berbahan Baku Campuran Sekam Padi dan Ampas Teh Menggunakan Perekat Tapioka. *Journal of Mechanical, Electrical and Industrial Engineering*. 2(2):56-67.
- Iriany., Meliza., Sibarani, A.F.S., dan Irvan. (2016). Pengaruh Perbandingan Massa Eceng Gondok dan Tempurung Kelapa Serta Kadar Perekat Tapioka Terhadap Karakteristik Briket. *Jurnal Teknik Kimia USU*. 5(1):211-224.
- Ismayana A., dan Moh. Rizal A. (2011). Pengaruh Jenis dan kadar Bahan Perekat Pada Pembuatan Briket Blotong Sebagai Bahan Bakar Alternatif. *Jurnal Teknik Industri Pertanian Vol*. 21(3), 186-193.
- Iskandar N. Nugroho S. Feliyana Ml. (2019). Uji Kualitas Produk Briket Arang Tempurung Kelapa Berdasarkan Standar Mutu Sni. *J Ilm Momentum*. 15(2).
- Jamilatun, S. (2008). Sifat-Sifat Penyalaan dan Pembakaran Briket Biomassa, Briket Batu Bara dan Arang Kayu. *Jurnal Rekayasa Proses*. 2(2): 37-40.
- Jiménez Z. A., Pastoriza S., Rufián H. J.A (2015). Revalorisasi produk sampingan kopi. Sifat prebiotik, antimikroba dan antioksidan. *Ilmu Makanan LWT. Technol*: 61 :12–18.
- Kahariayudi A, Setyawati D, Nurhuidu, Diba F, Roslinda E. (2015). Kualitas Arang Briket Berdasarkan Persentase Arang Batang Kelapa Sawit (*Elacis Guineensis Jacq*) Dan Arang Kayu Laban (*Vitex Pubescens Vahl*). *Hutan Lestari*. 3(4):561-568.

- Kurniawan, E.W., Rahman, M., dan Pemuda, R.K. (2019). Studi Karakteristik Briket Tempurung Kelapa dengan Berbagai Jenis Perekat Briket. Buletin LOUPE. 15(1):110-124.
- Kurniawan, Oswan dan Maryono. (2008). Superkarbon Bahan Bakar Alternatif Pengganti Minyak Tanah dan Gas. Cetakan I. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Lesmana, D. S. (2018). Respon Pertumbuhan Bibit Api-Api (*Avicennia alba*) terhadap Tingkat Kedalaman Genangan dan Lama Penggenangan. [skripsi] IPB Bogor.
- Lubis, IH. (2008). Pengaruh Lama dan Suhu Pengeringan Terhadap Mutu Tepung Pandan. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Mahajoeno. (2005). Briket Arang Salah Satu Bahan Bakar Alternatif. Penerbit. Tarsito. Bandung.
- Mardhan, E.F., Suwandi dan Amaliyah, R.I.U. (2019) Analisa Pengaruh Penambahan Bahan Aktif Pada Briket Kayu Terhadap Kalor. E-Proceeding Of Enggineering. 6 (2):107-120.
- Martynis, M., dkk. (2012). "Pembuatan Biobriket Dari Cangkang Kakao". Jurnal Litbang Industri Vol-2, No. 1, Juni 2012 35-41 Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Industry Universitas Bung Hatta, halm. 40-41.
- Maryono, Sudding, dan Rahmawati. (2013). Pembuatan dan Analisis Mutu Briket Arang Tempurung Kelapa Ditinjau dari Kadar Kanji. Jurnal Chemica. 14(1): 74- 83.
- Masturin, A. (2002). Sifat Fisik dan Kimia Briket Arang dari Campuran Arang Limbah Gergajian Kayu. [Skripsi]. Jurusan Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan, IPB. Bogor.
- Muslihah, S., Utami, R. S., Sunarto, E., dan Warmadewanthi, I. D. A. A. (2011). Pengaruh Jenis Bahan Perekat dan Metode Pengeringan Terhadap Kualitas Briket Limbah Baglog Jamur Tiram putih (*Pleurotus ostreatus*). Berk Penel. Hayati, 17, 47-51.
- Muzi, I., dan Mulasari, S.A. (2014). Perbedaan Konsentrasi Perekat antara Briket Bioarang Tandan Kosong Sawit dengan Briket Bioarang Tempurung Kelapa terhadap Waktu Didih Air. KESMAS. 8(1):1-10.
- Nasir, A. (2015). Karakteristik Wood Pellet Campuran Cangkang Sawit dan Kayu Bakau (*Rhizophora spp.*). Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nisadi. (2007). Pengaruh Massa Bahan Dalam Ruangan Pengarangan Serta Komposisi Campuran Bahan Terhadap Kualitas Briket Arang Yang Dihasilkan Pada Pirolisis Sampah Organik, Tesis S2,
- Ndraha, N. (2009). Uji Komposisi Bahan Pembuat Briket Bioarang Tempurung Kelapa dan Serbuk Kayu Terhadap Mutu yang dihasilkan. Skripsi USU.

- Nugraha, Justin R. (2013). Karakteristik Termal Briket Arang Ampas Tebu dengan Variasi Bahan Perikat Lumpur Lapindo. Skripsi. Jember : FT Teknik Mesin Universitas Jember.
- Nurhilal, O., & Suryaningsih, (2018). *Pengaruh Komposisi Campuran Sabut dan Tempurung Kelapa Terhadap Nilai Kalor Biobriket dengan Perikat Molase*. JIIF (Jurnal Ilmu dan Inovasi Fisika), 2 (1), 8-14.
- Palungkun, R. (1999). Aneka Produk Olahan Kelapa. Bogor: Penebar Swadaya.
- Panggabean, E. (2011). Buku Pintar Kopi. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta Selatan.
- Pari. G dan Abdurrohim S. (2003). Pembuatan Arang Aktif Dari Tempurung Kelapa Sawit Dan Serbuk Kayu Gergajian Campuran. Jurnal Penelitian Hasil Hutan.
- Patandung, P. (2014). Pengaruh Jumlah Tepung Kanji Pada Pembuatan Briket Arang Tempurung Pala. *Jurnal Penelitian Teknologi Industri*. 6(2): 95-102.
- Pribadyo. (2016). Pengaruh Ukuran Mesh Terhadap Kualitas Briket Batu Bara Campur Biomassa Kulit Kacang Tanah dan Tepung Kanji Sebagai Perikat Dengan Tekanan 8,43 kg/cm². Jurnal Mekanova. 2(3):24-32.
- Putro, S., Musabbikhah, dan Suranto. (2015). Variasi Temperatur dan Waktu Karbonisasi untuk Meningkatkan Nilai Kalor dan Memperbaiki Sifat Proximate Biomassa sebagai Bahan Pembuat Briket yang Berkualitas. Simposium Nasional RAPI XIV. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Raudah, E. (2012). Pemanfaatan Kulit Kopi Arabika Dari Proses Pulping Untuk Pembuatan Bioetanol. Skripsi, Politeknik Negeri Lhokseumawe.
- Rickard, J.E., J.M.V. Blanshard and M. Asaoka. (1992). Effect of Cultivar and Growth Season on the Gelatinization Properties of Cassava (*Manihot esculenta*) Starch. *Journal Science Food Algiculture*. (59): 53-58.
- Rahardjo, B.T. (2013). Analisis Penentu Ekspor Kopi Indonesia. Jurnal Ilmiah. Universitas Brawijaya: Malang.
- Rahmadani, Hamzah, F., dan Hamzah, F.H. (2017). Pembuatan Briket Arang Daun Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) dengan Perikat Pati Sagu (*Metroxylon sago Rott.*) JOM FAPERTA UR. 4(1):86-97.
- Riseanggara, R R. (2008). "Optimasi Kadar Perikat Pada Briket Limbah Biomassa "[Skripsi]. Fakultas Teknologi Pertanian, IPB. Bogor.

- Ristianingsih, Y., Ulfa, A., dan Syafitri, K.S.R. (2015). Pengaruh Suhu dan Konsentrasi Perekat Terhadap Karakteristik Briket Bioarang Berbahan Baku Tandan Kosong Kelapa Sawit dengan Proses Pirolisis. *Konversi*. 4(2):9-17.
- Rustini, N. L. (2004). Aktivitas Fungisida Ekstrak Rimpang Dringo (*Acorus calamus L.*) terhadap Jamur Botryodiplodia Theobromae Penyebab Penyakit Busuk Buah Pisang. Universitas Udayana, Denpasar: Hal. 50.
- Salim, R. (2016). Karakteristik dan Mutu Arang Kayu Jati (*Tectona grandis*) dengan Sistem Pengarangan Campuran Pada Metode Tungku Drum. Balai Riset dan Standarisasi Industri Banjar Baru. Kalimantan Selatan.
- Salji, A. (2017). Variasi Konsentrasi Bahan, Molase, dan Tekanan pada Pembuatan Briket Tempurung Kelapa dan Sekam Padi. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Sepuluh November.
- Samsinar, S. (2014). Penentuan Nilai Kalor Briket dengan Memvariasikan Berbagai Bahan Baku [Skripsi]. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin. Makasar.
- Sani H. (2009). Pembuatan briket arang dari campuran kulit kacang, cabang dan ranting pohon sengon serta sebetan bambu. Skripsi. Departemen Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Santosa, H., Yulianti, Laurentius, S., dan Setiyadi. (2021). Prospek Bisnis Briket Daun Kering dalam Kegiatan Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat Surabaya Menuju Ekonomi Sirkular. 7(2):99-104.
- Santosa, Mislaini, R., dan Anugerah, S.P., (2010). Studi Variasi Komposisi Bahan Penyusun Briket dari Kotoran Sapi dan Limbah Pertanian, Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Setyamidjaja, Djoehana. (2008). Bertanam Kelapa. Kanisius. Yogyakarta.
- Setyawan, B., & Ulfa, R. (2019). Analisis Mutu Briket Arang dari Limbah Biomassa Campuran Kulit Kopi dan Tempurung Kelapa dengan Perekat Tepung Tapioka. *Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, 4 (02), 110-120.
- Shobar. Sribudiani, E., dan Somadonal, S. (2020). Karakteristik Briket Arang dari Limbah Kulit Buah Pinang dengan Berbagai Komposisi Jenis Perekat. *Jurnal Sylva Lestari*. 8(2):74-85.
- Silalahi. (2000). Penelitian Pembuatan Briket Kayu dari Serbuk Kayu Gergajian Kayu. Hasil Penelitian Industry Perindag. Bogor.

- Smith, H. & Idrus. (2017). Pengaruh Penggunaan Perekat Sagu Dan Tapioka Terhadap Karakteristik Briket Dari Biomassa Limbah Penyulingan Minyak Kayu Putih di Maluku. *EJurnal Majalah Biam*. 13(2): 21-3.
- Sinurat, E. (2011). Studi Pemanfaatan Briket Kulit Jambu Mete dan Tongkol Jagung Sebagai Bahan Bakar Alternatif. Tugas Akhir Fakultas Teknik. Universitas Hasanuddin.
- Standar Nasional Indonesia (SNI). (2000). Standar Kualitas Briket Biorang Indonesia.
- Sudarsono, P.E.R., dan Warmadewanthi, I. (2010). Eco-briquette dari Komposit Kulit Kopi, Lumpur Ipal PT Sier, dan Sampah Plastik LDPE. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XI.
- Sudiro., dan Suroto, S. (2014). Pengaruh Komposisi dan Ukuran Serbuk Briket Yang Terbuat dari Batubara dan Jerami Padi Terhadap Karakteristik Pembakaran. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*. 2(2):27-35.
- Suhartana, (2011). Pemanfaatan Tempurung Kelapa sebagai Bahan Baku Arang Aktif dan Aplikasinya untuk Penjernihan Air Sumur di Desa Belor Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan, Skripsi S1 Universitas Diponegoro.
- Suhani, L. (2018). Analisis Kelayakan Teknis dan Finansial Pendirian Usaha Asap Cair dan Briket dari Tempurung Kelapa. [skripsi] Universitas Negeri Jambi. Jambi.
- Sulistio Y. Febryano Ig. Yoo J, Kim S, Lee S, Hasanudin U, Hidayat W. (2020). Pengaruh Torefaksi Dengan Reaktor Counter-Flow Multi Baffle (Comb) Dan Electric Furnace Terhadap Pelet Kayu Jabon (*Anthocephalus Cadamba*). *J Sylva Lestari*. 8(1):65-76.
- Surono, U B. (2010). Peningkatan Kualitas Pembakaran Biomassa Limbah Jagung sebagai Bahan Bakar Alternatif dengan Karbonisasi dan Pembriketan. *Jurnal. Universitas Janabadra. Yogyakarta*.
- Suryaningsih, Affandi, K., & Otong. (2018). Analisa Ukuran Butir Briket Campuran Sekam Padi dengan Cangkang Kopi terhadap Laju Pembakaran dan Emisi Karbon Monoksida (CO). *Material Dan Energi Indonesia*, 08(01), 44-48.
- Tampubolon, D. (2001). Pembuatan Briket Arang Kotoran Sapi Perah dengan Penambahan Tempurung Kelapa. [Skripsi]. Jurusan Ilmu Produksi Ternak Fakultas Pertanian, IPB. Bogor.

- Teguh Wikan Widodo. (2011). Pemanfaatan Limbah Industri Pertanian untuk Energi Biogas. Balai Besar Pengembangan Meknisasi Pertanian Serpong Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian.
- Tenda, E. T., G Lengkey, Miftarrohman dan H Tampake. (1999). Produktivitas Sifat Kimia Daging dan Air Buah Enam Jenis Kelapa Hibrida. J. Penelitian Tanaman Industri. Microb. 69 (6): 3406-3411.
- Triono, A. (2006). Karakteristik Briket Arang dari Campuran Serbuk Gergaji Kayu Afrika (*Maesopsis Eminii Engl*) dan Sengon (*Paraserianthes Falcataria L. Nielsen*) dengan Penambahan Tempurung Kelapa (*Cocos Nucifera L*). Skripsi Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Utami, L.G.G.G.M., Yulianti, N.L., dan Wirawan, I.P.S. (2022). Karakteristik Briket Berbahan Baku Kulit Kopi dengan Variasi Suhu dan Lama Waktu Pengarangan yang Berbeda. 10(2):335-345.
- Wahyudi, D. S. (2016). Pengaruh Komposisi Bahan Baku Terhadap Kualitas Biobriket dari Pelepah Kelapa (*Cocos Nucifera*) dan Pelepah Pinang (*Areca Catechu*) dengan Perekat Getah Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus Rosa Sinensis L*). [Skripsi]. Politeknik Negeri Sriwijaya. Palembang.
- Wardhana, D.I., Ruriani, E., dan Nafi, A. (2019). Karakteristik Kulit Kopi Robusta Hasil Samping Pengolahan Metode Kering dari Perkebunan Kopi Rakyat di Jawa Timur. Agritrop, 17(2):220-229.
- Widowati. (2003). Dalam A, Chandra dan Febrina, (2008). Pembuatan Briket Arang dari Enceng Gondok (*Eichomia crasipess solm*) dengan Sagu sebagai pengikat. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Wijayanti, T. (2012). Pembuatan Biobriket dari Campuran Limbah Kacang Tanah dan Limbah Kacang Mete Menggunakan Perekat Tetes Tebu. Skripsi Teknik Mesin. Universitas Negeri Surabaya.
- Wiranata, L C., Hamzah, F dan Restuhadi F. (2017). Pemanfaatan Cangkang Kelapa Sawit dalam Pembuatan Briket dengan Penambahan Pelepah Kelapa Sawit. Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian UNRI. Riau.
- Yuan, B. Xin, C. Song, W. Guitang C., David J. M., and Liyan Z. (2019). Impact of Mushroom (*Pleurotus eryngii*) Flour Upon Quality Attributes of Wheat Dough and Functional Cookies-Baked Products. J. Food Sci Nutrition.
- Yusianto, (2016). Panen Dan Pengolahan Produk Hulu Kopi Dalam: Kopi “Sejarah, Botani, Proses Produksi, Penolahan, Produk Hilir dan Sistem Kemitraan. Yogyakarta: UGM Press.